

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul "Studi Analisa Tentang Hadis-Hadis Witr Dalam Kitab Al-Muwatta' ". Agar dalam memahami topik di atas tidak timbul kesalahpahaman, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata yang belum jelas.

Kata "Studi" berma'na "pelajaran".¹ Sedang "Analisa" dipakai untuk menunjukkan makna "penyele¹idikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya".²

Sedang "tentang-hadis-hadis witr", maksudnya ialah semua perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad bin Abdullah serta taqirir dan sifat-sifat beliau baik yang berupa karakter maupun lainnya yang berkenaan dengan masalah salat witr.

Maksud "dalam kitab al-Muwatta' " ialah hadis-hadis yang ada dalam kitab yang disusun oleh Imam Malik yang diberi nama al-Muwatta'.

Jadi maksud judul di atas ialah pelajaran penyelidikan tentang perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad bin Abdullah serta taqirir dan sifat-sifat beliau yang berupa karakter dan lain-lainnya yang berkenaan dengan salat witr yang khusus ada dalam ki

¹W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, cet. VIII, 1985.hlm. 965.

²Ibid. hlm. 39 - 40.

Tab Al-Muwatta'.

B. Alasan memilih judul

Alasan pokok yang mendorong penulis memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Abu Bakar Al-Abhary yang menilai seluruh hadis dalam kitab Al-Muwatta' ada 1720 buah, yang 600 buah berupa hadis musnad, yang 222 buah berupa hadis mursal, yang 613 buah berupa hadis mauf dan yang 285 buah berupa hadis maqtu'.³
2. Tercantumnya bab "Al-Witru Ba'dal Fajr" yang sebenarnya waktu witr itu antara salat isya' sampai ke luar fajar sadiq.

C. Tujuan pembahasan

Pembahasan Skripsi ini bertujuan untuk meneliti :

1. Persepsi para ulama' terhadap hadis-hadis witr dalam kitab Al-Muwatta', khususnya topik "Al-Witru Ba'dal Fajr".
2. Status matam dan kualitas sanad hadis-hadis witr dalam kitab Al-Muwatta'.
3. Sanad-sanad hadis witr. Apakah sanad-sanad itu sederajat dengan sanad-sanad hadis yang ada dalam kitab Bukhary dan Muslim.

³Jalaluddin Abdur Rahman As-Suyuty, Tanwirul Hawalik, Darul Fikr, Bairut, jilid I, hlm .9.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan tiap bab dibagi menjadi beberapa sub, dengan perincian sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, yang berisi pembahasan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan, sistematika pembahasan, dan metodologinya. Bab ini sebagai dasar pemikiran pembahasan bab-bab selanjutnya.
- BAB II : Imam Malik dan perkembangan hadis, yang berisi riwayat hidup Imam Malik, pengertian dan perkembangan hadis dan penilaian hadis.
- BAB III : Kitab al-Muwatta' menurut ulama' hadis, yang berisi pembahasan tentang tinjauan terhadap kitab Al-Muwatta' dan penilaian ulama' tentang hadis-hadis witr dalam kitab Al-Muwatta'.
- BAB IV : Kedudukan hadis witr dan kekuatan dalalahnya, berisi pembahasan ulama' tentang dalalahnya hadis-hadis witr dan kekuatan dalalah hadis-hadis witr.
- BAB V : Kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan penutup pembahasan skripsi yang menjelaskan kesimpulan pembahasan skripsi.

E. Metodologi

1. Permasalahan

Untuk mengetahui permasalahan secara mendetail, maka perlu adanya perumusan masalah yang tertera sebagai berikut :

- a. Bagaimana status matan dan kualitas sanad-sanad hadis witr dalam kitab al-Muwatta'.
- b. Apakah sanad-sanad hadis witr dalam kitab al-Muwatta' itu sederajat nilainya dengan sanad-sanad hadis witr dalam sahih Bukhary dan Muslim.

2. Hipotesa.

Sebelum sampai pada inti pembahasan, maka di sini ada beberapa hipotesa (jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar);⁴ dari judul di atas, yaitu :

- a. Sebagian besar hadis-hadis witr berstatus sahih dan sebagian kecil yang da'if.
- b. Semua musnid-musnid hadis witr itu berstatus siqoh, karena sanadnya diduduki oleh tingkatan sahabat dan tabi'in. Begitu pula matannya terdiri dari matan yang bernilai sahih.
- c. Adanya kesamaan derajat antara musnid-musnid hadis witr dalam Kitab al-Muwatta' dengan musnid-musnid yang ada dalam sahih ini mengenai bab witr.

3. Penentu Sampel.

Pembahasan skripsi mempunyai populasi sejumlah 21 buah hadis. Dari jumlah ini penulis tidak menentukan sampelnya, mengingat masing-masing hadis itu mempunyai nilai-nilai yang patut untuk dikaji, baik dari segi sanad maupun dari segi matannya, dimana semuanya ini sangat mendukung dalam mencapai

⁴Winarno Surahmad, Dasar Dan Teknik Research, Tarsito, Bandung, 1975, hlm. 58

kesempurnaan skripsi ini. Namun dalam pembahasan dalalahnya penulis menentukan sampel pada ḥadīṣ- ḥadīṣ yang ṣaḥeḥ saja.

4. Sumber Data.

Data yang dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini, dikumpulkan dengan jalan library research. Sedangkan pustaka yang dipakai sebagai sumber adalah sebagai berikut :

a. Data primer, berupa :

1) Kitab al-Muwaṭṭa' dengan perincian sebagai berikut :

- Bab "Ṣalatun Nabīyyi ṣallallahu 'alaihi wa-sallam fil Witri", sebanyak 5 buah ḥadīṣ.
- Bab "al-Amru fil Witri", sebanyak 10 buah ḥadīṣ.
- Bab "Al-Witru ba'dal Fajr", sejumlah 5 ḥadīṣ.

2) Kitab syarah dan taṣḥeḥ dari al-Muwaṭṭa', yaitu:

- Tanwirul Ḥawalik 'ala Muwaṭṭa' Malik oleh Imam As-Suyuty.
- Asy-Syi'bi al-Muwaṭṭa' oleh M. Abdul Baqy.

b. Data Skunder.

1) Kitab-kitab ḥadīṣ dan syarah, yaitu :

- Kutubus Sittah.
- Musnad Al-Imam Ahmad bin Ḥanbal oleh Imam Ahmad.
- Irsyadus Ṣāry oleh Ibnu Ḥajar.
- Fathul Bāry oleh Ibnu Ḥajar.
- Al-Karmany oleh Imam Al-Karmany
- Umdatul Qāry oleh Al-Imam Badruddin
- Nailul Auṭar oleh Muhammad bin Ali Asy-Syaukany.

- Muslim Bi Syarh An-Nawawy oleh Imam An-Nawawy
- Subulus Salam oleh Aş-Şan'āny.

2) Kitab-kitab alat penelitian ḥadīṣ, yaitu :

- At-Tahzībūṭ Tahzīb oleh Ibnu Ḥajar
- Al-Iṣabah Fi Tamyizis Ṣaḥabah oleh Ibnu Ḥajar.
- Al-Jarh Wat Ta'dil oleh Imam Ar-Rāzy
- Al-Kāsyif oleh Aẓ-Ẓahaby.
- Al-Mugny Fid Du'afā' oleh Aẓ-Ẓahaby
- Mizanul I'tidāl oleh Abi Abdullah M. bin Ahmad
- Is'aful Mubaṭṭa' Fi rijalil Muwaṭṭa' oleh Imam As-Suyuty

3) Kitab-kitab ulumul ḥadīṣ, yaitu :

- As-Sunnah qoblat Tadwin oleh DR. 'Ajjaj al-Khaṭib
- Ulūmul Ḥadīṣ oleh DR. Ṣubḥi Ṣaleḥ
- Uṣūlul Ḥadīṣ oleh DR. 'Ajjaj Al-Khaṭib
- Riḥabus Sunnatil Kutub As-Siḥḥah As-Sittah oleh DR. Muhammad Abu Syuhaiyyah
- Jami'ul Manqul wal Ma'qul oleh Mubārak
- Pokok-Pokok ilmu Diroyah hadis Oleh Prof.DR. T.M. Hasbi Aş-Şiddiqy
- Syarah dan pengantar ilmu ḥadīṣ oleh Prof. DR. T.M. Hasbi Aş-Şiddiqy
- Muṣṭalahul Ḥadīṣ oleh DR. Maḥmut Taḥḥān
- Sejarah dan perkembangan hadis oleh Prof.DR. T.M. Hasbi Aş-Şiddiqy
- Minhajud Dawin Naẓar oleh Muhammad Maḥfuẓ
- As-Sunnah Wa Makanatuha oleh DR. Muṣṭafa
- Kifāyah fi ulūmil Riwayah oleh Al-Khaṭib
- Dan lain-lainnya.

5. Prosedur pengumpulan Data

Pembahasan skripsi ini bersifat literair, karena itu penulis dalam mengumpulkan data-datanya, menempuh jalan riset kepustakaan (library reseach). Maksudnya mengumpulkan data-data dengan cara mempelajari kitab-kitab dan buku-buku.

6. Prosedur Analisa Data

Dalam pembahasan dan penganalisaan data (keterangan) yang terkumpul dari tersusunnya skripsi ini, penulis menggunakan analisa kualitatif dengan pola pikir deskriptif, historis dokumenter, komperatif, induktif dan deduktif.

a. Deskriptif.

Metode ini dipakai dalam membahas seluruh isi dari skripsi, terutama dalam mengklasifikasi, menilai, dan menetapkan hubungan satu unsur dengan unsur yang lain dalam kaitannya dengan hadis witr.

b. Historis dokumenter.

Metode ini dipakai dalam menetapkan, menjelaskan dan menguraikan riwayat hidup Imam Malik serta pertumbuhan hadis.

c. Komperatif.

Pemakaian metode ini difokuskan pada pembahasan masalah yang masih diperselisihkan oleh para ulama seperti penyelesaian larangan menulis hadis di zaman Nabi Saw.

d. Induktif.

Penggunaan cara ini diutamakan pada dimensi-dimensi tertentu yang lazim pada sebuah kitab dan dalam kaitannya dengan penilaian hadis-hadis witr.

e. Deduktif.

Cara ini dipakai dalam membuktikan sejauh mana kebenaran masalah yang sudah ditetapkan itu.

7. Transkripsi.

Untuk menulis kata Arab yang belum diindonesiakan, dibawah ini dijelaskan salinan beberapa huruf Arab ke dalam huruf latin yang ada hubungannya dengan skripsi.

a. Konsonan.

Arab	Latin	contoh
ث	s	حديث = Hadis
خ	hh	حبات = Hibbān
خ	kh	مخارق = Al-Mukhāriq
ذ	z	ذهب = Jahab
ش	sy	شاذ = Syāz
ح	s	صحابه = Sahabat
ض	d	ضعيف = Da'if
ط	t	الموطأ = Al-Muwatta'
ظ	z	ظاهر = Zāhir
ع	'--	ناقع = Nāfi'
غ	g	غيلان = Gailān
ء	'--	المبطل = Al-Mubatta'

b. Vokal

1. Vokal rangkap.

Arab	latin	contoh
ى--	ai	سليمان = Sulaimān
و--	au	خوف = Khauf

2. Vokal panjang

Arab	latin	contoh
ا	ā	القاسم = Al-Qāsim
ي	ī	الزبير = Az-Zubair
و	ū	مسعود = Mas'ūd